

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWOREJO
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN METRO**

Laporan Tugas Akhir

Dyah Permata Handayani : 2015471033

Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Pada Bayi Ny. D Dengan Bayi Berat Badan Lahir Rendah Di Tempat Praktik Mandiri Bidan W Bangun Rejo Lampung Tengah

xv+ 71 halaman + 5 tabel + 4 gambar + 5 lampiran

RINGKASAN

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2500 gram. Prevalensi BBLR global 15,5%, berjumlah sekitar 20 juta bayi BBLR yang lahir setiap tahun, 96,5% diantaranya terjadi dinegara berkembang dan angka kematiannya 35 kali lebih tinggi dibanding bayi dengan berat lahir normal Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny. D di TPMB W Bangun Rejo Lampung Tengah dimulai pada tanggal 25 Maret-14 April 2023. Hasil pengkajian didapatkan bayi baru lahir spontan pervaginam, cukup bulan, menangis kuat, bergerak aktif, dan warna kulit kemerahan. Hasil pemeriksaan fisik meliputi keadaan umum baik, kesadaran composmentis, nadi: 132 x/menit, pernafasan: 44 x/menit, suhu 36,5 °C, BB 2300 gram, PB: 43 cm, LK: 31 cm, LD: 31 cm, sehingga ditegakkan diagnosis bayi Ny. D dengan bayi berat lahir rendah. Rencana asuhan yang akan diberikan yaitu lakukan perawatan neonatal esensial, anjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya, ajarkan ibu perawatan metode kanguru, pijat bayi ajarkan ibu tehnik menyusui yang benar, anjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin, anjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif

Pelaksanaan asuhan kebidanan bayi baru lahir dilakukan 5 kali kunjungan yang dimulai tanggal 25 Maret-14 April 2023 meliputi melakukan perawatan neonatal esensial, menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya, mengajarkan ibu perawatan metode kanguru, pijat bayi mengajarkan ibu tehnik menyusui yang benar, menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya ASI eksklusif sesering mungkin antara 8-12 kali sehari atau setiap 1-3 jam.

Evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan sebanyak 5 kali kunjungan didapatkan hasil, sudah terjadi kenaikan BB menjadi 2800 gram, bayi menyusu dengan kuat, bayi bergerak aktif, dan ibu tetap melakukan anjuran yang telah diberikan seperti tetap menjaga kehangatan bayi dan memberikan ASI eksklusif sesering mungkin antara 8-12 kali sehari atau setiap 1-3 jam.

Simpulan yang diperoleh dari asuhan kebidanan yang dilakukan pada bayi Ny. D atas keluhannya dapat teratasi, bayi Ny. D sudah terjadi kenaikan BB dari 2300 gram menjadi 2800 gram, bayi menyusu dengan lancar, bayi bergerak aktif. Saran yang diberikan penulis bagi TPMB yaitu dapat memberikan pelayanan lebih baik sehingga komplikasi pada bayi baru lahir dapat dihindari khususnya bayi berat badan lahir rendah.

Kata Kunci : Bayi Berat Lahir Rendah

Daftar Bacaan : 29(2013-2022)